PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Acc ke Pembimbing 1

Untung Nopriansyah.

Acc dimunaqosyahkan

Syafiman

Oleh :

Tuberta

NPM. 1811070290

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEPENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

2022 M/ 1443 H

PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :
Risqi Tuberta
NPM. 1811070290

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Pembimbing I : **Syafrimen, M.Ed. Ph.D.**

Pembimbing II : **Untung Nopriansyah, M.Pd.**

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2022 M/ 1443 H

ABSTRAK

Media Pembelajaran merupakan alat perantara dalam memberikan materi kepada anak didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa serta mempengaruhi mengembangkan kemampuan berbahasa anak sehingga dapat mendorong proses belajar pada dirinya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengembangan, kelayakan, dan efektifitas media Wayang sebagai sarana pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Penelitian ini menggunakan Research and Development (RnD) dengan model pengembangan ISI-ARE yang mempunyai 6 tahapan yaitu: (1) *Investigation* (2) *Strategy* (3) *Improve* (4) *Assessment* (5) *Realization* (6) *Estimation*.

Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar validas materi, lembar validasi media, lembar validasi bahasa, lembar kepraktisan guru, dan lembar respon siswa penelitian ini dilakukan di PAUD Harapan Bunda dan RA Mahmudah Pesawaran. Berdasarkan hasil penelitian ini menggambarkan bahwa media Wayang dapat dijadikan sebagai salah satu media alternatif bagi guru untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Proses pengembangan dilakukan dengan memulai pembuatan produk media Wayang dengan tokoh karakter kartun buatan Indonesia yaitu Nussa dan Rara yang terbuat dari vahan dasar triplek da pewarnaan kayu. Kelayakkan media Wayang dapat diilihat dari hasil validasi penilaian ahli materi mencapai pesentase rata-rata sebesar 98,33% dengan kriteria interpretasi sangat layak. Ahli media memberikan penilaian dengan persentase rata-rata sebesar 88,57% dengan kriteria sangat layak. Dan ahli bahasa memberikan penilaian dengan persentase rata-rata sebesar 82,85% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut media Wayang yang dikembangkan peneliti layak digunakan saat penelitian di lapangan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa produk media Wayang sebagai sarana pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan layak digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini pada kelompok usis 4-5 tahun.

Kata kunci: Media Wayang, Model ISI-ARE, Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah :

Nama : Risqi Tuberta

NPM : 1811070290

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengembangan Media Wayang Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Pada Kelompok Usia 4-5 Tahun"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, …….. 2022

Penulis,

Materai 10000

Risqi Tuberta

NPM. 1811070290

KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN**

Nama : **Risqi Tuberta**
NPM : **1811070290**
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang munoqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	Pembimbing II
Syafrimen, M.Ed. Ph.D	**Untung Nopriansyah, M.Pd.**
NIP. 197708072005011005	**NIDN. 2014118802**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 199208231999031001

KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN MEDIA WAYANG DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN.** Disusun oleh : **RISQI TUBERTA**, NPM : **1811070290,** Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**. Telah disidang pada hari/tanggal: Senin, 20 Juni 2022.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I (.....)

Sekretaris : Erfha Nur Rahmawati, M.Pd. (.....)

Penguji I : Prof. Dr. Hj. Nilawati Tadjuddin S,.M.Si (.....)

Penguji II : Syafrimen, M.Ed. Ph.D. (.....)

Penguji III : Untung Nopriansyah, M.Pd. (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196082819880320 02

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ
وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ
دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya : *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Qs. Al-Mujadilah (58):11)*[1]

[1]R. I. Kementerian Agama, "Al-Qur'an Dan Terjemahan," *Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu*, 2013.

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan tiada kata yang indah selain ungkapan rasa syukur alhamdulillah atas segala kelancaran dan ridho Allah,swt. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua terkasih, ayahanda Irianto, S.E., M.M. dan ibunda (Almh) Yeni Rumsiati atas segala do'a yang telah dilangitkan untuk setiap langkah yang ditempuh oleh anak-anaknya menuju kesuksesan. Dengan mendidik, mengasihi penuh dengan keihklasan, ketulusan dan keridhoan restu serta do'a yang selalu kalian berikan untuk saya.
2. Mba Lisa Damayanti, M.Pd. , kakak kandung kedua ku yang senantiasa mengisi peran Ibu sekaligus kakak dalam perjalanan yang sejauh ini kutempuh. Terimakasih karena sudah selalu ada.
3. Mba Desi Riantika dan Kak Hendri Ardiansyah, S.T., kakak-kakak kandung yang senantiasa memberikan support dan dorongan juga doa untukku.
4. Sahabat seperjuanganku Widya Nabilla semasa menempuh pendidikan di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
5. Bunda Sumarti selaku kepala sekolah dan dewan guru PAUD Harapan Bunda, Bunda Uthe, Bunda Ade yang telah membantu memberi semangat, pengertian dalam menempuh penelitian skripsi ini.
6. Kepala sekolah dan dewan guru RA Mahmudahyang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
7. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd. dan Bapak Syafrimen, M.Ed. Ph.D serta Bapak Untung Nopriansyah, M.Pd. yang telah membimbing dengan sepenuh hati dan kesabaran.
8. Prodi kebanggaan, prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).
9. Almamater kebanggaan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Risqi Tuberta, dilahirkan di Gedungtataan pada tanggal 23 Januari 2000, dari pasangan bapak Iranto dan ibu Yeni Rumsiati (Almh). Penulis merupakan anak ke-4 dari 4 bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Jl. Ganjaran, dusun Kebagusan II, desa Kebagusan, kecamatan Gedungtataan, kabupaten Pesawaran.

Pendidikan penulis dimulai dari pra sekolah TK Tunas Bangsa desa Kebagusan dan selesai pada tahun 2005. Memasuki pendidikan formal di SDN 38 Gedungtataan sampai dengan tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikannya pada tahap menengah pertama di SMP Negeri 1 Pesawaran dan selesai pada tahun 2014. Penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Pesawaran dan lulus pada tahun 2017. Sempat melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi swasta di Bandung, Universitas Pasundan Bandung jurusan S1 Ilmu Hukum. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 tahun akademik 2018/2019 jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Selama menempuh pendidikan S1, penulis kerap aktif dalam berbagai kegiatan mahasiswa di tingkat universitas maupun provinsi Lampung dan meraih beberapa prestasi diantaranya juara I Duta Generasi Berencana (GenRe) Putri UIN Raden Intan Lampung tahun 2019, juara harapan I Duta Generasi Berencana (GenRe) Putri Provinsi Lampung tahun 2019, juara II Duta Generasi Berencana (GenRe) Putri Provinsi Lampung tahun 2020 serta beberapa penghargaan lainnya.

Bandar Lampung, …….. … 2022
Penulis,

Risqi Tuberta

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan atas khadirat Allah,swt yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad,saw. Ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuknya. Penulis menyusun skripsi ini sebagai persyaratan ujian munaqosah serta bagian dari salah satu persyaratan untuk menyelesaikan gelar sarjana pendidikan pada pogram strata satu (S1) di fakultas tarbiyah dan keguruan, program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul "Pengembangan Media Wayang dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Pada Kelompok Usia 4-5 Tahun" di PAUD Harapan Bunda dan RA MahmudahKabupaten Pesawaran.

Penulis mengucapkan banyak terimakasig yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Agus Jatmiko, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Syafrimen, M.Ed. Ph.D dan Bapak Untung Nopriansyah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, dengan penuh keihklasan telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam rangka menyelesaikan skipsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN raden Intan Lampung.
5. Bunda Sumarti selaku Kepala PAUD Harapan Bunda desa Wiyono Kabupaten Pesawaran yang telah mengizinkan dan mendukung penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Ibu Wiranti Kurnia Sari, S.Sos. selaku Kepala RA Mahmudah Desa Bernung Kabuoaten Pesawaran yang telah mengizinkan dan mendukung penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Seluruh keluarga dan rekan guru yang tiada hentinya memberikan dukungan moril dan materil serta sebagai sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 khususnya mahasiswi PIAUD Kelas D.

Terimakasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi semua pihak mendapat kebaikan dari Allah subhanahu wata'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan, karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan juga pembaca Amiin Ya Rabbal 'Alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung,… …… 2022

Risqi Tuberta
NPM. 1811070290

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .... **i**
ABSTRAK .... **v**
SURAT PERNYATAAN .... **vi**
PERSETUJUAN PEMBIMBING..... ....
PENGESAHAN..... ....
MOTTO .... **viii**
PERSEMBAHAN..... .... **ix**
RIWAYAT HIDUP .... **x**
KATA PENGANTAR..... .... **xi**
DAFTAR ISI..... .... **xiii**
DAFTAR TABEL..... .... **xv**
DAFTAR GAMBAR..... .... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN .... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah..... 1
C. Identifikasi dan Batasan Masalah..... 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 8
G. Kajian Penelitian Terdahulu..... 9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Anak Usia Dini..... 12
B. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 14
C. Media..... 19
D. Media Wayang 23
E. Penggunaan Media Wayang dalam Perkembangan Bahasa..... 24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian Pengembangan... 26
B. Desain Penelitian Pengembangan 26
C. Prosedur Penelitian Pengembangan 27
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan 29
E. Subyek Uji Coba Penelitian Pengembangan..... 30
F. Instrumen Penelitian..... 37
G. Uji Coba Produk..... 38
H. Teknik Analisis Data..... 38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan..... 42
B. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Uji Coba 54

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 57
B. Rekomendasi..... 58

DAFTAR PUSTAKA..... 59

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anank usia 4-5 Tahun

Tabel 2 : Kriteria Instrumen Validasi

Tabel 3 : Kisi-Kisi Ahli Media

Tabel 4 : Kisi-Kisi Ahli Materi

Tabel 5 : Kisi-kisi Ahli Bahasa

Tabel 6 : Kisi-Kisi Angket Tanggapan Guru

Tabel 7 : Kisi-Kisi Angket Tanggapan Siswa

Tabel 8 : Pedoman Penilaian Angka Angket Validasi Para Ahli

Tabel 9 : Interpretasi Skor Angket Validasi Para Ahli

Tabel 10 : Interval Kemenarikan Menurut Eko Widoyoko

Tabel 11 : Hasil Validasi Ahli Materi

Tabel 12 : Hasil Validasi Ahli Bahasa

Tabel 13 : Hasil Penilaian Guru PAUD Harapan Bunda

Tabel 14 : Hasil Penilaian Guru RA Mahmudah

Tabel 15 : Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Peserta Didik

Tabel 16 : Hasil Uji Coba Kelompok Besar Peserta Didik

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Metode Penelitian ISI-ARE untuk mengembangkan produk yang berupa desain media pembelajaran.

Gambar 2 : Langkah Uji Coba Produk

Gambar 3 : Nussa dan Rara

Gambar 4 : Wayang Nussa dan Rara

Gambar 5 : Desain Media Wayang

Gambar 6 : Media Wayang Tampak Depan, Belakang Dan Samping

Gambar 7 : Grafik Validasi Ahli Media

Gambar 8 : Grafik Validasi Ahli Materi

Gambar 9 : Grafik Validasi Ahli Bahasa

Gambar 10 : Grafik Validasi Guru

Gambar 11 : Grafik Hasil uji coba kelompok kecil

Gambar 12 : Grafik Hasil Uji Coba Kelompok Besar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian PAUD Harapan Bunda
Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian PAUD Harapan Bunda
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian RA Mahmudah
Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian RA Mahmudah
Lampiran 5. Bukti Konsultasi
Lampiran 6. Surat Persetujuan
Lampiran 7. Berita Acara Ujian Seminar Proposal
Lampiran 8. Surat Pengesahan Seminar Proposal
Lampiran 9. Lembar Observasi
Lampiran 10. Daftar Validator Pengembangan Produk
Lampiran 11. Surat Pengantar Validasi Ahli Media
Lampiran 12. Lembar Instrumen Penilaian Ahli Media
Lampiran 13. Surat Pernyataan Telah Validasi Ahli Media
Lampiran 14. Surat Pengantar Validasi Ahli Materi
Lampiran 15. Lembar Instrumen Penilaian Ahli Materi
Lampiran 16. Surat Pernyataan Telah Validasi Ahli Materi
Lampiran 17. Surat Pengantar Validasi Ahli Bahasa
Lampiran 18. Lembar Instrumen Penilaian Ahli Bahasa
Lampiran 19. Surat Pernyataan Telah Validasi Ahli Bahasa
Lampiran 20. Surat Pengantar Validasi Guru PAUD Harapan Bunda
Lampiran 21. Lembar Instrumen Penilaian Guru PAUD Harapan Bunda
Lampiran 22. Surat Pernyataan Telah Validas Guru PAUD Harapan Bunda
Lampiran 23. Surat Pengantar Validasi Guru RA Mahmudah
Lampiran 24. Lembar Instrumen Penilaian Guru RA Mahmudah
Lampiran 25. Surat Pernyataan Telah Validas Guru RA Mahmudah
Lampiran 26. Foto Dokumentasi
Lampiran 27. Respon Peserta didik dalam Skala Besar
Lampiran 28. Respon Peserta didik dalam Skala Besar
Lampiran 29 Dokumen Penilaian Perkembangan Bahasa Anak (Pra Penelitian)
Lampiran 30. Dokumen Penilaian Perkembangan Bahasa Anak (Pasca Penelitian)

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul dari karya ilmiah ini adalah **"Pengembangan Media Wayang Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Pada Kelompok Usia 4-5 Tahun".** Berdasarkan standar perkembangan bahasa untuk anak usia dini terkait aspek memahami bahasa pada kelompok usia 4-5 tahun.[2] Hasil dari menganalisis standar tersebut, ditemukan beberapa ketidaksesuaian yang terjadi di lapangan. Melalui media Wayang yang sebelumnya sudah diterapkan di tempat penelitian, penulis bermaksud melakukan penelitian terkait pengembangan media Wayang agar lebih inovatif memalui pengembangan karaakter/tokoh dan juga bahan dasar pembuatan yang terjangkau dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini pada kelompok usia 4-5 tahun.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan bangsa dan perwujudan dari individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam berbagai kehidupan berlangsung semakin pesat. Termasuk pada ilmu pendidikan yang telah berkembang dengan ditunjukkannya pengembangan pendidikan non formal.

Pendidikan non formal yang merupakan jalur pendidikan diluar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Salah satu jenis pendidikan non formal ialah pendidikan anak usia dini (PAUD). PAUD telah berkembang dengan pesat dan mendapat perhatian luar biasa di berbagai Negara, karena disadari bahwa dalam hal mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas perlu pernyiapan sejak dini.

Dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 14,menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan

[2] Kementerian Pendidikan Nasional, "Permendikbud No 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini," *Kementerian Pendidikan Nasional* 8, no. 33 (n.d.): 37, http://paud.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/04/Permendikbud-146-Tahun-2014.pdf.

lebih lanjut.[3] Sementara itu aspek-aspek yang dikembangkan dalam PAUD adalah aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral (yang terdiri dari kemampuan mengenal agama, beribadah, berperilaku jujur, memiliki sifat penolong, sopan, hormat dan lain sebagainya), fisik dan motorik (yang terdiri darikesehatan fisik, motorik kasar dan motorik halus), kognitif (terdiri dari pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf), bahasa (terdiri dari menerima/memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan aksara), sosial emosional (terdiri dari kesadaran diri, rasa tanggung jawab dan sikap prososial) dan seni.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0 - 6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Terdapat beberapa karakter perkembangan anak usia dini. Diantaranya adalah perkembangan jasmani (fisik dan motorik), perkembangan kognitif, perkembangan berbicara, perkembangan emosi, perkembangan sosial, dan perkembangan moral. Anak usia dini mempunyai cara belajar tersendiri yang berbeda dengan orang dewasa.[4]

Media pembelajaran sebagai alat pengembangan bahasa menurut teori Behavioristik yaitu teori belajar yang lebih mengutamakan pada perubahan tingkah laku siswa sebagai akibat adanya stimulus dan respon. Menurut Burrhus Frederic Skinner mengungkapkan bahwa berbicara dan memahami bahasa diperoleh melalui rangsangan lingkungan, yaitu tentang teori belajar yang disebut *operant conditioning* ,oleh karena itu Skinner yakin bahwa perilaku verbal adalah perilaku yang dikehendaki adalah perilaku yang dikendalikan oleh akibatnya. Bila akibatnya itu hadiah atau sesuatu yang menyenangkan maka perilaku ini akan terus dipertahankan, kemampuan dan frekuensinya akan terus berkembang.

Selain itu Albert Bandura juga berpendapat dengan mendukung teori behaviortistik tersebut yaitu perkembangan bahasa dapat dikembangkan melalui tiruan atau imitasi dari orang lain. Bandura juga berpendapat bahwa anak belajar bahasa dengan melakukan imitasi atau menirukan suatu model, yang berarti tidak harus menirukan penguatan dari orang lain. Dengan kata lain, perkembangan keterampikan dasar bahasa pada anak usia dini ini diperoleh melalui pergualan dan interaksi yang diperoleh anak dengan teman sebayanya atau orang dewasa.[5]

---

[3] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, Pasal (1) Ayat (14)*, n.d.

[4] Suryaningsih, "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Lembaga PAUD Melati II Madiun," *Jurnal.Fkip.Uns* 1 (2015): 132–33.

[5] Rizka Amalia and Ahmad Nur Fadholi, "Teori Behavioristik," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1–11.

Selanjutnya menilai dari sisi keagamaan, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka dapat mengembangkan drajat kehidupan mereka. Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap orang khususnya kaum muslim. Allah SWT akan mengembangkan beberapa drajat bagi orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Hal ini tertuag dalam *Alquran surah Al-Mujadalah ayat 11* yang berbunyi

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ
يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ
مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya :"*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"* [6]

Menurut standar tingkat pencapaian anak pada tanggapan bebrapa ahli menetapkan perkembangan kemampuan bahasa yang dapat dicapai sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anank usia 4-5 Tahun

Aspek	Indikator	Sub Indikator
Mengungkapkan Bahasa	Mengulang kalimat sederhana.	Menirukan kata demi kata dalam penyusunan kalimat sederhana[7]
	Bertanya dengan kalimat yang benar	Mengenal kata tanya, apa, kenapa, bagaimana[8]
	Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan	Memahami kalimat tanya dan memberikan jawaban yang sesuai dengan

[6] Sholeh Sholeh, "Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim QS. Al-Mujadalah Ayat 11)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 1, no. 2 (2017): 206–22, https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).633.
[7] Nurbina dan Fridani Dhieni, "Metode Pengembangan Bahasa Hakikat Perkembangan Bahasa Anak," *PG-PAUD Semarang IKIP Veteran* 3 (2009).
[8] Dhieni.

		pertanyaan yg diajukan.
	Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)	Mengekspresikan raut wajah melalui kata sifat. [9]
	Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.	Bercerita kembali sesuai dengan cerita yang baru ia dengar menggunakan bahasanya sendiri.
	Memperkaya perbendaharaan kata.	Menyebutkan kata-kata baru yang ia dapati dari cerita.[10]

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan bahasa anak dapat dipengerahuhi oleh beberapa indikator. Salah satu lembaga PAUD yang menggunakan indikator di atas adalah PAUD Harapan Bunda Desa Wiyono Kabupaten Pesawaran. Berikut kemampuan bahasa anak berdasarkan dokumentasi guru disekolah tersebut.

Pembelajaran di PAUD Harapan Bunda Desa Wiyono dalam kegiatan pembelajaran sudah menggunakan model pembelajaran kelompok namun masih jarang melakukan penggunan media untuk perkembangan kognitif anak juga belum adanya permainan media media Wayang. Peneliti mewawancarai salah satu guru kelas yaitu ibu Ummi Thoharoh,S.Pd. beliau mengatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak terdapat beberapa media misalnya berbagai macam buku cerita bergambar, boneka tangan dan kartu kata. Namun seringkali terpacu pada calistung saja, bahkan dalam hal memahami perbendaharaan kata baru serta beberapa anak masih agak sulit untuk menceritakan cerita yang anak dengarkan. Berdasarka hasil wawancara terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan kemampuan bahasa anak masih belum berkembang sesuai harapan, terdapat pada media yang monoton dan cara ajar yang kurang menarik. Dalam penggunaan media sangat jarang digunakan terutama pada media yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak sendiri.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran harus dilakukan melalui kegiatan belajar yang berkualitas. Hasil belajar yang baik dicapai melalui interaksi dari berbagai faktor yang saling mendukung salah satu faktor

[9] Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, 2nd ed. (Jakarta, Indonesia: Kencana, 2017).
[10] Santoso, "Dasar-Dasar Pendidikan TK," *Pesona PAUD* 1 (2006): 2.

penting dalam kegiatan pembelajaran adalah penggunaan media. Pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat peserta didik, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis bagi peserta didik dan penerapan media pembelajaran akan memicu suasana belajar yang tidak monoton dan lebih menyenangkan.

Dari hasil di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa anak-anak perlu media atau permainan edukatif lain yang lebih merangsang rasa ingin tahu anak dan dapat menarik perhatian anak dalam proses belajar mengajar. Dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak, Alat Peraga Edukatif (APE) sangat dibutuhkan karena dapat mempermudah pendidik untuk menyampaikan suatu informasi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu APE digunakan untuk dapat mempermudah anak memahami cerita dan juga pesan yang disampaikan melalui metode bercerita dengan menggunakan alat peraga.

Akan tetapi media Wayang dianggap kurang menarik dan masih sederhana sehingga kerap kali pada saat dimainkan anak cenderung merasa bosan. Berdasarkan observasi di PAUD Harapan Bunda Desa Wiyono, media Wayang yang digunakan dalam pembelajaran anak khususnya yang mengacu pada perkembangan bahasa anak masih sangat sederhana, kurang inovatif dan kurang menarik baik dalam segi warna, bentuk, maupun karakter/tokoh.[11] Maka jika dilakukan dengan pengembangan media yang lebih inovatif dan menarik sesuai dengan usia anak maupun perkembangannya adalah dengan menggunakan Wayang Nussa dan Rara yang inovatif dan menarik. Keinovatifan Wayang Nussa dan Rara yang sudah tidak asing untuk anak-anak, dengan mencerminkan sikap-sikap baik yang memotivasi anak untuk meniru atau menjadikan Wayang Nussa dan Rara sebagai role model karakter baik. Mengingat sesuai dengan karakteristik anak usia dini, bahwasanya anak usia dini merupakan peniru ulum yang mampu menirukan apa yang ia lihat secara konkrit .

Pendidik juga dituntut harus mampu mengekspresikan sebuah cerita ke dalam media belajar atau APE yang berhubungan dengan perkembangan bahasa anak terkhusus pada media Wayang. Berdasarkan hasil wawancara di PAUD Harapan Bunda Pesawaran, Wayang masih jarang diterapkan kepada anak usia dini. Pendidik memberikan pembelajaran dengan beberapa strategi dan juga APE lain yang sesuai dengan tema yang ditentukan dalam rencana pembelajaran di PAUD Harapan Bunda.

Alat peraga yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat peraga berupa media Wayang, dengan menggunakan penelitain *Research and*

[11] Risqi Tuberta, "Wawancara Dengan Pendidik PAUD Harapan Bunda" (Pesawaran, 2021).

Development (R&D). Mengacu pada temuan-temuan masalah diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Wayang Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Pada Kelompok Usia 4-5 Tahun"

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Metode bercerita merupakam metode yang dilaksanakan untuk menyampaikan, menjelaskan dan memberikan keterangan atau sebuah informasi secara lisan melalui cerita. Bercerita memiliki maksud yang mirip dengan dongeng. Dongeng merupakan cerita kisah masa lalu yang berisi pesan moral dan mengandung makna hidup. Sedangkan cerita disampaikan tidak terikat dengan masa lalu, tetapi bisa juga disampaikan melalui cerita masa kini dan masa depan.

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang didengarkan dengan rasa menyenangkan, karena orang yang menyajikan cerita tersebut menyampaikannya dengan menarik. Jadi bercerita merupakan suatau kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan dengan maksud memberikan informasi yang berisi pesan moral dan dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak. Melalui motede bercerita pendidik memiliki berbagai manfaat seperti, memberikan pengalaman belajar untuk melatih pendengaran sehingga memungkinkan anak mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor, sosial, nilai-nilai agama dan moral. Pendidik harus mampu memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik serta membangkitkan semangat belajar anak.

Bentuk-bentuk metode bercerita tersebut adalah sebagai berikut. Bercerita dengan menggunakan alat peraga berarti menggunakan media atau alat pendukung untuk memperjelas penuturan cerita yang disampaikan. Alat peraga taau media tersebut digunakan untuk menarik perhatian dan mempertahankan focus perhatian dan mempertahankan focus perhatian anak dalam jangka waktu tertentu. Alat peraga yang digunakan hendaknya aman bagi anak, menarik serta sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Bercerita dengan alat peraga/media dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu (a) bercerita dengan menggunakan media langsung ; (b) bercerita dengan menggunakan media tidak langsung. Media dalam pengertian ini adalah dengan menggunakan alat peraga asli, sesuai dengan

kenyataannya atau bersifat objektif. Media tersebut dapat berupa benda mati atau benda hidup.[12]

Beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan dalam melakukan kegiatan bercerita dengan menggunakan media langsung, yaitu (1) isi cerita sesuai dengan tahapan perkembangan anak serta media yang digunakan, (2) menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh anak, (3) media yang digunakan tidak membahayakan, (4) media yang yang akan digunakan hendaknya dapat disimpan dalam suatu tempat.

Bercerita dengan menggunakan media tidak langsung adalah bercerita dengan menggunakan media tiruan atau buan asli. Media tersebut berupa barang tiruan seperti buah tiruan, sayur tiruan, rumah tiruan dan benda-benda tiruan lainnya. Bercerita dengan menggunakan media tidak langsung terdiri atas bercerita dengan menggunakan media gambar, buku cerita, papan flannel, boneka, boneka tangan, boneka jari, Wayang, dan lain sebagainya. [13]

Media belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar anak usia dini dengan metode bercerita di PAUD Harapan Bunda hanya berupa media Wayang dan buku cerita bergambar. Kurangnya variasi media pembelajaran dalam metode bercerita kegiatan belajar mengajar cenderung monoton dan membosankan. Media Wayang yang akan dikembangkan akan menjadi inovasi baru dalam pengembangan media belajar anak usia dini.[14] Tentunya menjadi sebuah inovasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang dapat mendukung penyampaian pesan kepada anak.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, tidak mungkin semua masalah akan diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu perlu dibatasi suatu masalah. Maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada penggunaan media Wayang dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini pada kelompok usia 4 – 5 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media Wayang dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini pada kelompok usia 4-5 tahun ?

---

[12] Dhieni, “Metode Pengembangan Bahasa Hakikat Perkembangan Bahasa Anak.”
[13] Pebri Darmayanti, I Made Tegeh, and Rahayu Ujianti, “Efektivitas Metode Bercerita Dengan Media Boneka Wayang Terhadap Kemampuan Bercakap-Cakap Anak Kelompok B Di Tk Widya Sesana Sangsit 2016/2017,” *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 3 (2017): 336–47.
[14] Risqi Tuberta, “Wawancara Dengan Pendidik PAUD Tunas Bangsa.”

2. Bagaimana tanggapan para ahli terhadap kelayakan media Wayang dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini pada kelompok usia 4-5 tahun?
3. Bagaimana efektifitas media Wayang dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini pada kelompok usia 4-5 tahun?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh gambaran tentang perkembangan kemampuan berbahasa anak usia dini pada kelompok usia 4-5 tahun setelah dilakukannya pengembangan media Wayang.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah, memperoleh gambaran tingkat kemampuan berbahasa anak usia dini pada kelompok usia 4-5 tahun sebelum dan sesudah pengembangan media Wayang.

F. Manfaat Penelitian

Secara garis besar manfaat penelitian ini terdiri atas dua hal yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Wayang mampu memberikan sumbangsih terhadap perkembangan bahasa pada anak usia dini di kelompok usia 4-5 tahun dalam bidang pendidikan terutama dalam bidang pengembangan media pembelajaran. Selain itu, sebagai tindak lanjut penyempurnaan media pengembangan sehingga penelitian ini juga dapat dilanjutkan atau sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi sisiwa dan pendidik.

   a. Bagi Anak

      Wayang ini dapat mengembangkan ketertarikan dan minat pada anak dalam mendengarkan cerita yang sampaikan oleh pendidik. Selain itu dengan bercerita menggunakan media Wayang ini dapat membantu perkembangan bahasa dan pengetahuan mengenai cerita (kegamaan, moral, adat,daan lain-lain) yang sampaikan oleh pendidik.

   b. Bagi Pendidik

Media Wayang ini dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran dalam menyampaikan materi sesuai dengan perkembangan anak serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh pendidik.

c. Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan juga menambah inovasi media pembelajaran yang tepat untuk mengembagkan kemampuan berbahasa anak.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada penelitian terdahulu yang relevan sangat bermanfaat sebagai rujukan ilmiah dalam penelitian ini. Penelitian yang pertama yaitu skripsi berjudul Pengembangan Media Wayang Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak oleh Nani Dwi Nopri Anjar Sari NPM 1511070207, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), FakultasTarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2019, pada penelitian ini, peneliti tersebut mengembangkan media Wayang muslim dan menggunakan model R&D ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) oleh Kurt. Instrumen pengumpulan data berupa angket yang dilakukan oleh ahli materi, ahli Bahasa dan ahli media beserta guru di TK Aisyiyah I Labuhan Ratu Bandar Lampung. Untuk mengetahui kualitas media Wayang dilakukan angket respon peserta didik terhadap Wayang yang dikembangkan. Jenis data untuk menentukan kualitas media Wayang yang digunakan sebagai bahan ajar.

Penelitian yang kedua yaitu skripsi Pengaruh Media Wayang (Wayang) Terhadap Perkembangan Bahasa (Kosa Kata) Kelas B TK IT Baitul Jannah Kemiling Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020 oleh Ade Fita Saputri NPM 1611070224 Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1442 H / 2020 M. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut dalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian quasy eksperimen dengan pengumpulan data melalui lembar observasi. Berdasar pada hasil penelitian data analisis yang telag diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media boneka tangan Wayang terhadap perkembangan bahasa anak di TK IT Baitul Jannah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai yang diperoleh dalam penelitian tersebut yaitu 0,03 < 0,05 dan meda buku cerita terhadap perkembangan bahasa anak. Dengan nilai 0,873 > 0,05 yang artinya media boneka tangan Wayang berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak. Merujuk pada

hasil penelitin yang menunjukkan terjadinya pengaruh media boneka tangan Wayang terhadap perkembangan bahasa anak. Oleh Sebab itu, maka bagi TKIT Baitul Jannah dapat mengimplementasikan penggunaan media boneka tangan Wayang untuk membantu mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.

Penelitian ketiga yaitu oleh Ratna Wulandari dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Wayang Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas II B SD Negri Kasongan Bantul Yogyakarta. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan statistic deskriptif. Jenis penelitian adalah pra-eksperimen dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest design*. Variabel terikat pada penelitian tersebut yaitu menyimak cerita, sedangkan variabel bebasnya adalah media Wayang. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh penggunaan media Wayang terhadap keterampilan menyimak cerita pada siswa kelas II B SD Negeri Kasongan Bantul Yogyakarta. Hal tersebut dideukung dengan hasil peningkatan nilai mean kemampuan menyimak cerita antara post test kelompok control sebesar 76,87 dan post test kelompok ekseperimen sebesar 87 dengan nilai mean poys test control dan post tes kelompok eksperimen sebesar 10,13.

Penelitian berikutnya yaitu skripsi dengan judul Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Dengan Media Wayang Kardus Di Kelompok A Raudhatul Athfal Palupi Kota Salatiga oleh Siti Maryam tahun 2018. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaburatif partisipatif dengan menggunakan model penelitian Kemmis dan MC Taggart. Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok A RA Palupi Dukug yang berjumlah 20 anak. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi dan lembar kerja anak. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Wayang kardus dapat mengembangkan pengembangan bahas anak.

Penelitian selanjutnya yaitu skripsi berjudul Pengaruh Media Boneka Tangan (Wayang) Terhadap Perkembangan Bahasa (Kosa Kata) Kelas B TKIT Baitul Jannah Kemiling Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020 oleh Surya Maharani. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis peneletiannya quasy eksperimen dengan pengumpulan data melalui lembar observasi. Diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan media boneka tangan (Wayang0 terhadap perkembangan bahasa anak di TKIT Baitul Jannah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikasi yang diperoleh dalam penelitian boneka tangan (Wayang) ini adalah 0,03 < 0,05 dan media buku cerita terhadap perkembangan bahasa anak dengan nilai signifikansi 0,873 >

0,05 yang artinya media boneka tangan (Wayang) berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak.

Penelitian berikutnya yaitu penelitian skripsi yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menyimak Cerita Anak Melalui Media Wayang Sumpit Pada Siswa Kelas III MI Miftahul Huda Sumberejo 01 Kec. Pabelan Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017 Oleh Nur Yunitasari Jurusan Pendidkan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga Tahun 2017. Dalam penelitian tersebut merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini berlangsung selama dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaiti perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyimak cerita anak melalui media Wayang sumpit. Dapat dilihat dari silus I sebesar 66,68% menjadi 88,89% pada siklus II. Untuk skor rata-rata siklus I sebesar 68,89 menjadi 79,723 pada sikulus II.

Penelitian yang terakhir yaitu skripsi berjudul "Pengembangan Media Papan Lempar Sebagai Sarana Pembelajaran Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini" oleh Melina NPM 1711070146 Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), FakultasTarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2021, pada penelitian ini, peneliti tersebut mengembangkan media Wayang muslim dan menggunakan model ISI-ARE. Berdasarkan hasil penelitian ini menggambarkan bahwa media papan lempar dapat dijadikan sebagai salah satu media alternatif bagi guru untuk mengembangkan kongnitif anak. Dapat diilihat dari hasil validasi ahli materi yaitu memperoleh presentase rata-rata sesbesar 93,05%, validasi ahli media mendapatkan presentase dengan rata-rata sebanyak 95%, uji aspek kepraktisan pendidik memperoleh presentase sebesar 93,05%, dan untuk respon peserta didik mendapatkan persentase sebesar 89,58%yang masuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa produk media papan lempar sebagai sarana pembelajaran untuk perkembangan kongnitif anak usia dini. Yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan layak digunakan untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.

Berdasarkan perbandingan dari kajian penelitian terdahulu maka peneliti akan merujuk pada pengembangan media Wayang dengan model pengembangan Research & Development (R&D) dengan model penelitian pengembangan yaitu model ISI-ARE (*Investigate, Strategy, Improve. Assessment, Realization, and Estimation*) oleh Agus Pahrudin, Syafrimen Syafril, Ro`inatuz Zahro, Akbar Handoko, Nova Erlina Yaumas, dan

Zanaton H. Ikhsan di UIN Raden Intan Lampung. Dengan subjek penelitian yaitu pendidik dan peserta didik di PAUD Harapan Bunda dan RA Mahmudah dengan judul penelitian yaitu Pengembangan Media Wayang Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Pada Kelompok Usia 4-5 Tahun. Tempat penelitian tersebut adalah PAUD Harapan Bunda desa Wiyono dan RA Mahmudah desa Bernung kecamatan Gedungtataan kabupaten Pesawaran provinsi Lampung.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengembangan media Wayang untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di PAUD Harapan Bunda dan RA Mahmudah, maka dapat disimpulkan :

1. Media Wayang ini dikembangkan dengan mengacu pada metode penelitian *Research and Development* (R&D) yang disesuaikan dengan kondisi tempat serta subjek penelitian berdasarkan observasi pra penelitian menggunakan model ISI-ARE yang terdiri dari 6 langkah (*Investigate, Strategy, Improve. Assessment, Realization, and Estimation*). Pengembangan yang dilakukan yaitu perancangan design media Wayang menyerupai bentuk asli dari tokoh Nussa dan Rara. Dilanjutkan dengan pembuatan media Wayang berbahan dasar triplex yang sebelumnya sudah diberi pola pemotongan. Ditambahkan dengan bambu yang sudah dipotong sebagai pegangan media Wayang. Serta pewarnaan media Wayang sesuai karakter Nussa dan Rara.
2. Validasi produk berupa media Wayang dilakukan oleh 1 orang ahli materi ,1 orang ahli media dan 1 orang ahli bahasa. Validator memberikan respon terhadap media Wayang berdasarkan penilaian ahli materi mencapai pesentase rata-rata sebesar 98,33% dengan kriteria interpretasi sangat baik. Ahli media memberikan penilaian dengan persentase rata-rata sebesar 88,57% dengan kriteria sangat baik. Dan ahli bahasa memberikan penilaian dengan persentase rata-rata sebesar 82,85% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut media Wayang yang dikembangkan peneliti layak digunakan saat penelitian di lapangan.
3. Guru memberikan respon terhadap efektifitas media Wayang sebesar 90% dan 95% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan respon peserta didik dalam uji coba kelompok kecil maupun uji lapangan mendapatkan persentase 82% dan 80,94% dengan kriteria intepretasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa efektifitas media Wayang yang dikembangkan

sangat baik bagi guru maupun peserta didik, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu media dalam proses belajar mengajar dan sesuai untuk meningkatkan perkembangan kemampuan berbahasa anak usia dini pada kelompok usia 4-5 tahun.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diajukan oleh peneliti mengenai penelitian pengembangan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengharapkan hasil penelitian media Wayang ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga kualitas media Wayang secara keseluruhan menjadi lebih bermanfaat.
2. Media Wayang yang telah dikembangkan akan lebih baik jika dapat dikembangkan lagi menjadi media yang lebih inovasi baik dari segi tampilan maupun isi/materi.
3. Dengan adanya media Wayang ini diharapkan dapat memotivasi lebih banyak lagi inovasi serta minat dari peneliti lain untuk mengembangkan media pembelajaran lain dengan pokok pembahasan yang berbeda dan tampilan yang lebih menarik juga kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Rizka, and Ahmad Nur Fadholi. "Teori Behavioristik." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1–11.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997.

Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat, 2002.

Asyar, Rayanda. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2012.

Dale Furtwengler. *Penilaian Kinerja*. II. Yogyakarta: Andi, 2002.

Darmayanti, Pebri, I Made Tegeh, and Rahayu Ujianti. "Efektivitas Metode Bercerita Dengan Media Boneka Wayang Terhadap Kemampuan Bercakap-Cakap Anak Kelompok B Di Tk Widya Sesana Sangsit 2016/2017." *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 3 (2017): 336–47.

Demillah, Airani. "Peran Film Animasi Nussa Dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD." *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 2 (2019): 106–15. https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i2.3349.

Dhieni, Nurbina dan Fridani. "Metode Pengembangan Bahasa Hakikat Perkembangan Bahasa Anak." *PG-PAUD Semarang IKIP Veteran* 3 (2009).

Djamarah, Syaiful Bahri. *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR*. 5th ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Dr. Suharsomo Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edited by Bumi Aksara. 3rd ed. Jaka: Bumi Aksara, 2005.

Farida, Yushinta Eka, Santi Andriyani, and DS. Drajat Wibowo. "Inovasi Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini." *Inovasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 127.

Govindaraju, Rajesri, Krisna Putra, Enrico Franz, Felix Erler, Tino Langer, Andreas Schlegel, Johannes Stoldt, et al. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak THE IMPORTANCE OF CHILDHOOD EDUCATION FOR CHILD DEVELOPMENT." *Procedia Manufacturing* 30, no. 22 Jan (2007): 588–95.

Hidayanti, Ulfa, Illa Rosilawati, and Suyono. "Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Representasi Kimia Pada Materi Larutan Penyangga." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia* 7, no. 1 (2018): 1–12.

Inawati, Asti. "Strategi Pengembangan Moral Dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak*, 3, no. 1 (2017): 51.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), n.d.

Kementerian Agama, R. I. "Al-Qur'an Dan Terjemahan." *Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu*, 2013.

Kementerian Pendidikan Nasional. “Permendikbud No 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.” *Kementerian Pendidikan Nasional* 8, no. 33 (n.d.): 37. http://paud.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/04/Permendikbud-146-Tahun-2014.pdf.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Permendikbud 137 Tahun 2014*, 2014.

———. *UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, Pasal (1) Ayat (14)*, n.d.

Lestaningrum, Anik; W. Intan P. “Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri.” *Nusantara of Research* 1, no. 01 (2014): 1–90.

Lilis Madyawati. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. 2nd ed. Jakarta, Indonesia: Kencana, 2017.

———. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Yang Terlambat Berbicara*. Jakarta: Kencana, 2017.

Lumbantoruan, Susi Indriani. “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN ISPRING PADA KOMPETENSI DASAR UJI MIKROBIOLOGI.” Universitas Pendidikan Indonesia., 2020.

Maemunah, Hasan. *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. 2nd ed. Yogyakarta: Diva Press, 2010.

Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Pahrudin, Agus, Syafrimen Syafril, Ro’inatuz Zahro, Akbar Handoko, Nova Erlina Yaumas, and Zanaton H Iksan. “Development of Islamic Value-Based Picture in Biology Learning with the ISI-ARE Model.” *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 4, no. 2 (2019): 237–46. https://doi.org/10.24042/tadris.v4i2.4668.

Risqi Tuberta. “Wawancara Dengan Pendidik PAUD Tunas Bangsa.” Pesawaran, 2021.

Sadiman, Arief S. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2003.

Sandu siyoto, muhammad ali sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayub. 1st ed. Yogyakarta: literasi medis publishing, 2015.

Santoso. “Dasar-Dasar Pendidikan TK.” *Pesona PAUD* 1 (2006): 2.

Sholeh, Sholeh. “Pendidikan Dalam Al-Qur’an (Konsep Ta’lim QS. Al-Mujadalah Ayat 11).” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 1, no. 2 (2017): 206–22. https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).633.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suryaningsih. “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Lembaga PAUD Melati II Madiun.” *Jurnal.Fkip.Uns* 1 (2015): 132–33.

Tribun Palembang. “Nussa Dan Rara: Gebrakan Animasi Indonesia, Siapa Sih Di Belakangnya?” Tribun News, 2018.

Yana, Putri Nur. “Representasi Karakter Nusaa Penyandang Disabilitas Pada Serial

Kartun Nussa Dan Rara." *Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, no. 24-Sep-2020 (2020): 1.

Yusuf S. "Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja." *Jurnal Raudhah ,Bandung : PT Remaja Rosdakarya* 06 No.02 (2004).

Zaini, Herman, and Kurnia Dewi. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 81–96. https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489.